

ABSTRACT

The revenue of Entertainment Tax in Bandung is increasing every year, within the last seven years, the increase occurred from 2007 to 2013 along with the economic growth and inflation rate in Bandung. This study was intended to determine the significant influence simultaneously and partially.

The variables that used in this study were the independent variables which was the iflation rate and economic growth, whereas the dependent variable was the entertainment tax revenue. The method which used was descriptive statistical method by using case study. And this study used multiple linear regression through the first basic assumption.

The test result by using F test simultaneously with a significance level (α) of 5%, indicates the inflation rate and the economic growth, but did not show significant effect on the revenue of entertainment tax. Partially by using T test with significance level (α) of 5%, indicates that both of the inflation rate and the economic growth of the independent variables have a significant influence, but not to the revenue of the entertainment tax in Bandung.

Keywords: Entertainment tax, economic growth, and inflation

ABSTRAK

Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Bandung meningkat setiap tahunnya, dalam tujuh tahun terakhir peningkatan terjadi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 seiring dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di Kota Bandung. Penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan dan parsial.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel dependennya adalah penerimaan pajak hiburan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Dan penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan melalui uji asumsi dasar terlebih dahulu.

Hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi (α) 5 % menunjukkan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penerimaan pajak hiburan. Secara parsial dengan uji t dengan tingkat signifikansi (α) 5 % menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap penerimaan pajak hiburan di Kota Bandung.

Kata-kata kunci: Pajak hiburan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 7
2.1 Pajak	7
2.1.1 Pengertian dan Unsur pajak	7
2.1.2 Fungsi Pajak	8

2.1.3	Pengelompokan Pajak	9
2.1.4	Sistem pemungutan Pajak	12
2.2	Pajak Daerah	13
2.2.1	Pengertian Pajak Daerah	13
2.2.2	Sumber-sumber pendapatan Pajak Daerah	14
2.3	Pajak Hiburan	21
2.3.1	Pengertian Pajak Hiburan	21
2.3.2	Dasar Hukum Pemungutan Pajak Hiburan	21
2.3.3	Objek dan Bukan Objek Pajak Hiburan	22
2.3.3.1	Objek Pajak Hiburan	22
2.3.3.2	Bukan Objek Pajak Hiburan	23
2.3.4	Subjek Pajak Hiburan	23
2.3.5	Dasar pengenaan, Tarif dan Cara Perhitungna Pajak	23
2.3.6	Perhitungan Pajak Hiburan	25
2.4	Inflasi	25
2.4.1	Definisi dan Unsur Inflasi	25
2.4.2	Penggolongan Inflasi	25
2.4.3	Penyebab Infalasi	26
2.4.4	Dampak Inflasi	27
2.5	Pertumbuhan Ekonomi	28
2.6	Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi	30
2.7	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan	31
2.8	Penelitiann Terdahulu	32

2.9 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Objek Penelitian	37
3.1.1 Sejarah Dinas Pendapatan Daerah	39
3.1.2 Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Dinas	39
3.1.3 Tujuan dan Sasaran	40
3.1.3.1 Tujuan	40
3.1.3.2 Sasara	40
3.1.3.3 Cara untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran	41
3.1.4 Visi, Misi dan Moto Dinas Pendapatan Daerah	44
3.1.5 Susunan Organisasi	46
3.2 Metode Penelitian	49
3.2.1 Operasi Variabel	49
3.2.2 Penetapan Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.2.2.1 Populasi	51
3.2.2.2 Sampel	51
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.2.4 Rencana Analisis dan Pengujian Hipotesis	53
3.2.5 Penetapan Tes Statistik dan Pengujian Hasil Statistik	54
3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik	55
3.2.5.2 Persamaan Regresi Linear Berganda	58
3.2.6 Penetapan Tingkat Signifiakan	62
3.2.7 Penarikan Kesimpulan	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pajak Hiburan di Kota Bandung	64
4.1.1 Data Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pajak Hiburan	64
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.1.3 Regresi Linear Berganda	67
4.1.3.1 Uji Asumsi dasar	67
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.1.4 Regresi Linear Berganda	70
4.1.4.1 Persamaan Regresi Linear Berganda	71
4.1.4.2 Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	72
4.1.4.3 Analisis Koefisien Determinasi	73
4.1.5 Pengujian Hipotesis	75
4.1.6 Uji Simultan (Uji t)	75
4.2 Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Bandung	76
4.2.1 Pengujian Hipotesis	76
4.2.1.1 Uji Parsial (Uji t)	75
4.3 Pembahasan	79
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 83
5.2 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	48
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Heterokedastisitas</i>	70
Gambar 4.2 Kurva Pengujian hipotesis parsial variabel Tingkat Inflasi	78
Gambar 4.2 Kurva Pengujian Hipotesis parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Operasi variabel	50
Tabel 4.1 Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2008-20	64
Tabel 4.2 Laju Perumbuhan Ekonomi Kota Bandung Tahun 2008-2013	65
Tabel 4.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Bandung Tahun 2008-2013	65
Tabel 4.4 Penerimaan Pajak Hiburan, Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008-2013	66
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.7 Nilai VIF Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi	71
Tabel 4.9 Nilai Koefisien Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	72
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi dan Taksirannya	73
Tabel 4.11 Analisis Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.12 <i>Coefficients</i>	74
Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)	76
Tabel 4.14 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Variabel Penelitian	88
Lampiran B Uji Asumsi Dasar	89
Lampiran C Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran D Uji Regresi Linear Berganda	91
Lampiran E Surat Izin melakukan Penelitian	92